

# Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)

Di Indonesia, kapasitas terpasang PLTS pada tahun 2011 adalah 0,00116 GW. Padahal Indonesia memiliki durasi lama penyinaran matahari yang cukup lama antara 4-5 jam. *One pager* ini menggambarkan proyeksi kapasitas terpasang dari pembangkit tenaga surya. Saat ini teknologi PLTS sudah teruji keandalannya, namun masih terdapat sedikit kendala pada baterai yang mudah rusak. Kendala lainnya adalah kebiasaan masyarakat Indonesia yang belum terbiasa dengan teknologi baru sehingga menganggap teknologi tersebut tidak praktis.

## Level 1

Level 1 mengasumsikan kapasitas PLTS pada tahun 2050 sebesar 5 GW. Diasumsikan masyarakat belum terdorong untuk beralih ke pembangkit surya, selain itu teknologi pendukung berupa baterai masih sama seperti sekarang sehingga diperlukan penggantian secara berkala.

## Level 2

Level 2 mengasumsikan kapasitas terpasang PLTS pada tahun 2050 sebesar 10 GW. Diasumsikan keandalan PLTS sudah sangat teruji, namun pemahaman masyarakat untuk beralih ke pembangkit surya masih kurang. Selain itu program instalasi PLTS skala besar terkendala dengan ketersediaan lahan.

## Level 3

Level 3 mengasumsikan kapasitas terpasang PLTS pada tahun 2050 mencapai 20 GW. Tingginya kapasitas terpasang didorong oleh pemahaman masyarakat yang meningkat seiring dengan peningkatan harga jual listrik dari PLN.



Sumber:  
<http://energitoday.com/2014/02/13/brantas-energi-menangi-tender-plts-2-mw-di-gorontalo/>

## Level 4

Level 4 mengasumsikan kapasitas PLTS pada tahun 2050 sebesar 25 GW. Diasumsikan harga PLTS telah terjangkau dengan keandalan yang sangat teruji dan didukung oleh telah ditemukannya teknologi pengganti baterai. Hal ini juga didorong oleh semakin banyaknya masyarakat yang beralih ke PLTS.

## Kapasitas PLTS

